

Pengaruh kualitas lingkungan fisik rumah dan karakteristik individu dengan kejadian TB Paru BTA (+) di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2012 = Effect of physical environment quality home and characteristics individuals with positive acid fast bacilli pulmonary TB incidence in the district of Petukangan Selatan the Administration of South Jakarta year 2012

Sulis Kadarwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331313&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Tuberkulosis adalah penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan dunia, dimana sekitar sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh mycobacterium tuberculosis.

Berdasarkan data dari Sulin Kesehatan Jakarta Selatan, pada tahun 2011 Kecamatan Pesanggrahan merupakan salah satu Puskesmas dengan angka penderita TB Paru BTA (+) yang tinggi yaitu sebesar 249 kasus dari 1.893 kasus di Wilayah Jakarta Selatan. Data pada bulan Januari – Oktober 2012 Kelurahan Petukangan Selatan merupakan kelurahan yang paling banyak jumlah penderitanya se-Kecamatan Pesanggrahan dengan jumlah kasus sebanyak 33 kasus dari 174 kasus.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas lingkungan fisik rumah dan karakteristik individu dengan kejadian TB Paru BTA (+) di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2012.

Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus kontrol dengan perbandingan 1 : 1 dimana sampel adalah total populasi yaitu 31 penderita TB Paru BTA (+) sebagai kasus dan 31 untuk kontrol.

Hasil uji analisis bivariat didapatkan bahwa kualitas lingkungan fisik : kepadatan hunian ($p=0,3$; OR=1,96), ventilasi ($p=0,02$; OR=6,038), pencahayaan ($p=0,00$; OR=8,266), kelembaban ($p=0,041$; OR=3,325), suhu ($p=0,062$; OR=3,241) dan karakteristik individu : tingkat pengetahuan ($p=0,71$; OR=2,968), riwayat kontak ($p=0,049$; OR=3,756).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan fisik rumah dan karakteristik individu yang berhubungan dengan kejadian TB Paru BTA (+) di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2012 adalah ventilasi, pencahayaan, kelembaban dan riwayat kontak.

Oleh karena itu disarankan agar pelayanan pada penderita TB Paru di Puskesmas/ layanan kesehatan tidak hanya pada pengobatan pasien saja, tetapi diarahkan untuk berkonsultasi ke klinik sanitasi guna mendapatkan pembinaan dan penyuluhan tentang rumah sehat. Pembinaan kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat itu sendiri didalam upaya untuk mencegah penularan TB Paru di wilayahnya.

.....Tuberculosis is a disease-based environment caused by the bacteria Mycobacterium tuberculosis. This disease remains a global health problem, with approximately one-third of the world's population has been infected with mycobacterium tuberculosis.

Based on data from the South Jakarta Health Agency, in 2011 Pesanggrahan District is one of the health

centers with rates of pulmonary TB smear (+) high is equal to 249 cases of 1,893 cases in the area of South Jakarta. The data in January - October 2012 Petukangan Village South is a village of the most number of patients as the number of cases Pesangrahan district as many as 33 cases of the 174 cases.

The purpose of this study was to determine the relationship of the quality of the physical environment and individual characteristics with the incidence of pulmonary TB smear (+) in the Village of South Petukangan Houses South Jakarta District in 2012.

This research method using a case-control study design with a ratio of 1: 1 where the sample is the total population of the 31 patients with pulmonary TB smear (+) as cases and 31 for controls.

The test results bivariate analysis found that the quality of the physical environment: residential density ($p = 0.3$; OR = 1.96), ventilation ($p = 0.02$; OR = 6.038), lighting ($p = 0.00$; OR = 8.266), moisture ($p = 0.041$; OR = 3.325), temperature ($p = 0.062$; OR = 3.241) and individual characteristics: the level of knowledge ($p = 0.71$; OR = 2.968), history of contact ($p = 0.049$; OR = 3.756).

Based on these results it can be concluded that the quality of the physical environment and individual characteristics related to the incidence of pulmonary TB smear (+) in the Village of South Petukangan South Jakarta District Guest Houses 2012 is ventilation, lighting, humidity and contact history.

Therefore, it is suggested that in patients with pulmonary TB services at the health center / health care not only in the treatment of patients, but are directed to consult the clinic sanitation in order to obtain guidance and counseling on healthy home. Guidance to the public more geared to the empowerment of the people themselves in efforts to prevent the transmission of pulmonary TB in the region.